

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bedasarkan hasil analisis data dan penjabaran pembahasan tentang penelitian tindakan kelas yang di lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Di TK ABA Candipuro, para guru telah menemukan keberhasilan dalam menggunakan “media finger painting” untuk mendorong ekspresi seni siswa melalui menggambar; Maksud saya, mereka memberi siswa bahan gambar yang telah dipilih sebelumnya terkait dengan topik pelajaran dan model bagi mereka bagaimana menggunakan bahan tersebut untuk membuat karya seni yang secara efektif menyampaikan materi pelajaran. Setelah siswa mulai membuat sketsa pada topik yang ditugaskan, guru memberikan instruksi dalam memanfaatkan tuntas untuk membuat gambar realistik. Agar anak-anak tetap tertarik dan termotivasi oleh aktivitas kreatif melukis jari, peneliti harus ingat untuk memberikan hadiah setelah menyelesaikan setiap tugas. Ini akan membuat belajar jauh lebih sedikit dari tugas.
2. Kategori tumbuh sesuai harapan (BSH) di TK ABA Candipuro menunjukkan bahwa kreativitas siswa dalam menggambar dengan media finger painting meningkat antar semester, dari 83,3 pada semester pertama menjadi 95,8 pada semester kedua. Penggunaan media finger painting meningkatkan nilai rata-rata performance kelas I sebesar 64,7% pada kategori “Mulai Berkembang” (MB), performance kelas II sebesar 91,5 pada kategori “Berkembang Sangat Baik” (BSB), dan Tingkat kehadiran kelas I sebesar 46,6% dengan kategori “MB”.

a. Faktor Penghambat dan Pendukung

Faktor penghambat dalam kegiatan kreativitas menggambar melalui metode *Finger Painting* sebagai berikut :

1. Pertama-tama, guru tidak terlalu inventif dalam membantu anak-anak mereka meningkatkan keterampilan menggambar mereka, sehingga pendekatan *Finger Painting* tidak terlalu menarik untuk anak-anak.

2. Guru yang terlalu sering menggunakan beberapa video instruktif yang sama berulang kali membuat anak-anak bosan dan membuat mereka menghabiskan lebih banyak waktu untuk bermain bebas..

Faktor Pendukung dalam kegiatan Kreativitas Menggambar melalui Metode *Finger Painting* sebagai berikut :

1. Satu, anak sangat termotivasi untuk menyelesaikan Kegiatan Pembelajaran Kreativitas Melukis Jari sebelum hari Jumat.
2. Guru sangat mendukung penggunaan metode *Finger Painting* untuk membantu murid mereka belajar cara menggambar.

B. Saran

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukandi TK ABA Candipuro, adapun beberapa asaran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu :

1. Guru PAUD dapat membuat media lukis jari masing-masing dari tanah liat atau tepung terigu dan pewarna makanan, agar bahan lebih aman digunakan bersama siswanya selama proyek seni yang menumbuhkan kreativitas siswa. Demi pembelajaran siswa dan agar proses menggambar tidak terlalu menakutkan, administrator sekolah harus menyediakan alat bantu visual selama kelas menggambar.
2. Guru dapat memanfaatkan *finger painting* sebagai cara yang menyenangkan untuk membantu siswa mereka mengembangkan keterampilan motorik halus mereka.
3. Tujuan dari tesis ini adalah untuk meningkatkan kesadaran di dalam institusi tentang manfaat mengenalkan *finger painting* kepada anak-anak.
4. Bagi Cendekiawan, Hasil Penelitian Ini Harus Menjadi Kesadaran dan Pengetahuan Baru untuk Membantu Mereka Menjadi Guru dan Mentor yang Lebih Baik, dan sebagai Sumber bagi Cendekia yang Mengerjakan Topik Terkait Tentang *Finger Painting*. *Finger painting* adalah cara yang bagus untuk guru PAUD untuk mendorong mereka kreativitas siswa selama proyek seni; selain menggunakan tanah liat, guru juga dapat membuat media *finger painting* menggunakan tepung terigu dan pewarna makanan, sehingga bahan yang digunakan lebih aman untuk anak

didiknya.

5. Kepala sekolah harus menyediakan alat bantu visual selama pelajaran menggambar sehingga siswa dapat belajar dengan contoh dan menganggap prosesnya tidak terlalu menakutkan, dan agar pengajaran di kelas menarik dan menstimulasi pikiran anak muda. Melukis dengan jari adalah kegiatan yang bagus bagi guru untuk digunakan bersama siswa mereka untuk meningkatkan keterampilan motorik halus mereka dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan.